

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata posttest pemecahan masalah kelas eksperimen A diperoleh 66,38, sedangkan pada kelas eksperimen B diperoleh 57,34. Berdasarkan nilai rata-rata posttest pemecahan masalah matematika siswa kedua kelas eksperimen terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada kelas Eksperimen A dan pembelajaran berbasis masalah pada kelas Eksperimen B pada materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2017/2018
2. Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1,783$  dan  $t_{tabel} = 1,67065$  maka diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terlihat yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen A menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas eksperimen B yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah pada materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel di kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa T.A 2017/2018

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika dapat menggunakan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Bagi guru-guru atau calon guru yang akan menerapkan model pembelajaran matematika realistik agar memperhatikan dan mengatur alokasi waktu yang ada secara cermat agar langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.
3. Bagi calon peneliti dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik ini dalam penelitiannya, diharapkan untuk membekali kemampuan agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sehingga lebih bijak dalam mengolah kelas, baik dalam hal menerapkan model, menertibkan siswa maupun mengalokasikan waktu agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat sebagai bahan perbandingan